

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa proses tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus terdiri dari 3 tahapan. (1) Tahap Perencanaan, yang terdiri dari menyiapkan tenaga yang profesional di bidang Alquran (guru yang memang memiliki basis dan *skill* di bidang Alquran), menyiapkan dan menyediakan waktu yang lebih besar porsinya daripada mata pelajaran yang lain, menyiapkan materi dan target hafalan serta pengelompokan siswa. (2) Tahap Pelaksanaan, yang terdiri dari jam tahfizh yaitu pukul 08.15 s/d 08.45. Kemudian dilanjutkan dengan jam tahsin yang di bagi ke dalam 3 waktu, yaitu kelompok pertama pada jam 08.45 s.d 09.45, kelompok kedua pada jam 09.45 s/d 10.45 sedangkan kelompok ketiga pada jam 11.15-12.15. Metode yang digunakan siswa dalam proses tahfizh Alquran adalah metode *Bi An Nazhar*, metode *Talaqqi*, metode *Takrir* dan metode *Tasmi'* (3) Tahap Evaluasi, yang terdiri dari evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir satuan pelajaran dan evaluasi sumatif, yaitu yang diselenggarakan oleh guru setelah satu jangka waktu tertentu.

Problematika tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus terbagi menjadi dua, yaitu problem internal dan problem eksternal. Problem internal adalah (1) kurangnya kemampuan siswa dalam membaca

Alquran (2) malas atau kurang semangat dalam menghafal Alquran (3) tidak sabar atau selalu ingin cepat hafal dan tergesa-gesa (4) kurangnya daya ingat (sering lupa). Adapun yang menjadi problem eksternal adalah (1) kurangnya fokus bersama Alquran dikarenakan siswa juga harus menyediakan waktunya untuk mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (2) minimnya waktu yang disediakan sekolah serta (3) siswa terlalu banyak santai dan bermain.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan memberikan beberapa saran atau usulan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas tahfizh Alquran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Firdaus:

1. Untuk para guru, hendaknya guru lebih memperhatikan siswanya ketika dalam proses kegiatann pembelajaran Alquran. Guru sebisa mungkin untuk tidak membiarkan siswa mengobrol dengan temannya apalagi tidak memperhatikan gurunya. Selain itu, para guru juga perlu memberikan motivasi dan saran kepada para siswa untuk meningkatkan semangat mereka dalam menghafal Alquran.
2. Untuk para siswa, harap lebih fokus lagi dalam proses pembelajaran dan hendaknya lebih giat lagi dalam belajar tahsin Alquran sehingga kemampuan membaca Alqurannya juga bagus dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dengan itu maka proses menghafalAlquran pun akan menjadi

lebih mudah. Serta jangan lupa untuk selalu semangat dalam menghafal Alquran.

3. Untuk para orangtua, diharapkan untuk selalu memberikan motivasi, dukungan dan bimbingan terhadap anaknya ketika mereka berada di luar sekolah, karena orangtua juga sangat berperan penting dalam perkembangan pendidikan anak.
4. Untuk Pemerintah, diharapkan untuk memberikan perhatian lebih kepada sekolah-sekolah yang memiliki program unggulan tahfizh Alquran. Menurut saya, harus ada gaji tambahan kepada mereka yaitu para guru tahfizh Alquran, karena berkat mereka sekolah-sekolah tersebut mampu menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi khususnya dalam bidang Alquran.